

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham syariah dengan inflasi sebagai variabel *moderating* (saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2012 – 2016) dengan menggunakan metode regresi berganda dan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa secara parsial variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan tingkat suku bunga (*BI Rate*) akan diikuti oleh penurunan harga saham syariah. Sebaliknya, penurunan tingkat suku bunga (*BI Rate*) akan diikuti oleh kenaikan harga saham syariah.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa secara parsial variabel nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa menguatnya nilai tukar akan meningkatkan harga saham syariah dan begitu juga sebaliknya.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa secara simultan variabel tingkat suku bunga dan nilai tukar berpengaruh

signifikan terhadap variabel harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan (naik atau turun) dari variabel suku bunga dan nilai tukar akan mempengaruhi perubahan harga saham syariah.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa variabel inflasi memoderasi hubungan tingkat suku bunga terhadap harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2012-2016.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima diketahui bahwa variabel inflasi tidak memoderasi hubungan nilai tukar terhadap harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2012-2016.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para investor agar memperhatikan dan melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan berinvestasi saham terkait faktor ekonomi makro, seperti tingkat suku bunga *BI Rate*, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, investasi dan sebagainya. Perubahan faktor-faktor tersebut dapat menimbulkan gejolak ekonomi dan efeknya dapat dirasakan di semua sektor.

2. Bagi emiten disarankan agar mempertimbangkan perubahan-perubahan ekonomi makro (suku bunga, nilai tukar, inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, investasi dan sebagainya) dalam proses pengambilan keputusan guna mencapai tujuan perusahaan.
3. Dalam penelitian ini, variabel independen (*BI Rate* dan nilai tukar) dapat menjelaskan variasi variabel dependen (harga saham syariah) hanya sebesar 36,3%. Selain itu, inflasi terbukti hanya memoderasi hubungan tingkat suku bunga terhadap harga saham syariah. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang harga saham perusahaan di pasar modal disarankan untuk menambah jumlah variabel atau menggunakan variabel independen selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Apabila ingin menggunakan variabel *moderating* disarankan untuk menggunakan variabel selain variabel inflasi, misalnya *Return on Total Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), kinerja perusahaan, pajak, dan sebagainya.